BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung tentang Upaya Guru Pai dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan guru PAI dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung: mengadakan rapat dan pembinaan untuk guru-guru, mempersiapkan media-media yang mendukung tercapainya pengembangan kecerdasan spiritual, dan melakukan evaluasi terkait kegiatan pengembangan kecerdasan spiritual.
2. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan guru PAI dalammengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung: menggunakan pembiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran, membaca surat-surat pendek dan asmaul husna, pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah dan shalat jumat disekolahan, memberikan hikmah-hikmah keteladanan dari guru, penggunaan pembelajaran dengan humor, dan ekstrakulikuler keagamaan.
3. Evaluasi pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung: dengan menggunakan

praktek keagamaan, absensi shalat, pemberian punishment, penilaian sikap, dan kerjasama dengan orang tua wali.

B. SARAN

Demi kemajuan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dimasa yang akan datang. Maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan kemajuan pendidikan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

1. Bagi guru pendidikan agama Islam diharapkan upaya guru sebagai pembimbing dan teladan untuk selalu ditanamkan. Apa yang akan dilakukan guru akan dicontoh oleh siswanya, maka pembelajaran pendidikan agama Islam guru harus mampu menjadi suritauladan yang baik agar tujuan pengembangan kecerdasan spiritual dalam pendidikan agama Islam terwujud dengan baik.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sekolah agar menambah engalaman dalam berakhlak yang baik menurut syariat Islam.
3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dlam lingkup yang kecil yaitu satu lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung/penyempurna satu sama lain mengenai proses pengembangan kecerdasan spiritual, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai

cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian